



TRIBUN JOGJA/KUPENIATUL HIDAYAH

SIMULASI - Kantor Kecamatan Kotagede yang terbakar dalam simulasi penanganan kebakaran, Jumat (26/7).

Personel Kecamatan Harus Siaga Kebakaran

YOGYA, TRIBUN - Asap tebal menyeruak di gedung Kantor Kecamatan Kotagede, Jumat (26/7). Beberapa kali bunyi ledakan juga terdengar, mulai dari ledakan kecil hingga keras saling bersahutan dari arah munculnya asap.

Ratusan anak sekolah dan warga yang beraktivitas di halaman Kantor Kecamatan Kotagede tampak menyelamatkan

diri. Namun sayangnya beberapa warga dan pegawai kecamatan terjebak di dalam gedung yang dipenuhi asap.

Tampak beberapa personel dari Satuan Relawan Kebakaran (Satlakar) serta Linmas membantu beberapa warga untuk menyelamatkan

● ke halaman 15

Personel Kecamatan

• Sambungan Hal 9

kan diri dengan menjauhi sumber kebakaran. Tak selang lama, satu unit mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi dan segera memadamkan api.

Di sisi lain, proses evakuasi terus dilakukan. Kali ini mobil ambulans Puskesmas Kotagede dan ambulans PSC 119 tiba di lokasi dan petugas media segera menurunkan tandu untuk memboyong beberapa korban yang sesak hingga pingsan.

Tim penyelamat Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta juga berusaha menyelamatkan korban di lantai dua melalui jendela. Mereka memasang tali di jendela untuk mengeluarkan warga yang sudah tidak bisa menyelamatkan diri melalui tangga.

Mereka dibimbing untuk memposisikan diri di tali dan meluncur ke bawah disambut dengan petugas medis yang langsung memberi pertolongan pertama di dalam ambulans. Setelah seluruh proses evakuasi selesai, pihak kepolisian memasang garis polisi agar

bisa dilakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) setelahnya.

Kejadian kebakaran tersebut merupakan rangkaian simulasi yang diselenggarakan pihak Kecamatan Kotagede bersama dengan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta yang juga melibatkan komunitas serta organisasi perangkat daerah terkait di Balai Kota Yogyakarta.

Camat Kotagede, Rajwan Taufik, mengatakan bahwa simulasi tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesiapsiagaan karyawan yang setiap harinya bertugas melayani masyarakat.

"Di ruang atas juga sering digunakan sebagai ruang pertemuan dengan warga. Maka kita harus menyiapkan diri saat terjadi keadaan darurat. Kita latih karyawan dan karyawan untuk menyiapkan diri saat terjadi kebakaran," ujarnya.

Selain 50 personel dari kecamatan yang dilibatkan dalam simulasi tersebut, terdapat juga 300 warga yang termasuk di dalamnya juga siswa SD sekitar Kecamatan Kotagede. "Ini juga untuk mengedukasi anak-anak agar jangan sampai trauma

saat ada bencana," tuturnya.

Waktu respons

Terpisah, Kasi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargyo menjelaskan dalam simulasi tersebut pihaknya mengerahkan 3 regu damkar. "Kalau sesuai SOP, bila ada kejadian dalam kota maka diturunkan 2 regu. Tapi karena ada korban, maka kita kirimkan 1 regu penyelamat sehingga total 3 regu," urainya.

Ia menambahkan, respons *time* secara nasional adalah 15 menit yakni dari panggilan laporan kejadian kebakaran hingga personil tiba di lokasi. "Kalau dari balai kota sampai kecamatan perjalanan hingga menggelar selang sekitar 10 menit," tuturnya.

Adapun dalam skenario kebakaran di Kecamatan Kotagede adalah ruang pelayanan yang mengalami korsleting listrik karena ditinggal rapat dan ada kegiatan di halaman. Ada beberapa korban. Lalu dikarenakan asap terlalu tebal sehingga korban yang berada di atas tidak memungkinkan dievakuasi melalui tangga sehingga evakuasi dilakukan melalui jendela.

"Harapannya pegawai tidak perlu panik dan tahu langkah apa yang harus dilakukan ketika terjadi kebakaran dari awal pemadaman api. Ketika kebakaran semakin besar, mereka tahu menyelamatkan diri dengan jalur evakuasi," ucapnya.

Mahargyo mengaku bahwa simulasi kebakaran dilakukan secara rutin. Tahun 2019 dijadwalkan ada 6 kali simulasi yang digelar. Tak hanya Kantor Kecamatan, tapi juga simulasi menyoar perkantoran, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, mengatakan bahwa tahun ini akan terpasang hidran kering di 11 Kelurahan yang ada di 4 kecamatan. Hidran kering ini digunakan untuk memudahkan jangkauan hingga ke permukiman padat penduduk ketika terjadi kebakaran.

"Lelang sudah selesai, akan kita mulai bulan ini. Hidran akan dipasang di Basen Kotagede, Cokrodirjan Gondomanan, Karangwaru Tegalrejo, Pringgokusuman Gedongtengen, kurang lebih ada 9 titik," jelasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005